



wonderful
indonesia



NATUNA

geopark
natuna

Edisi 1/2025

NATUNA

Serpihan Surga di Ujung Utara

lauwa



Air Terjun Gunung Ranai

Menyajikan Panorama Alam
yang Mempesona dan Aura
Sejuk disekitarnya

Lampu Culuk Serasan

Cahaya Tradisi Idul Fitri

www.dinaspariwisata.natunakab.go.id



SCAN ME





NATUNA



Lawa

Penanggung Jawab

Hardinansyah, SE., M.Si

Pemimpin Redaksi

Kardiman, SE., M.A.P

Editor

1. Warnida, S. Pt
2. Alhams A Firdaus, S.S,

Tim Kreatif

1. Dedi Yudia, S.A.P
2. W. Andri, S. Kom
3. Intan Ratih Kumaladewi, S. Hum
4. Rudi Effendi, S.E
5. Purwanti Desirasari, S. Par
6. Irwan, A. Md
7. Elahoma
8. Junianto

2025



SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kemajuan teknologi digital memberikan kemudahan bagi wisatawan baik lokal maupun mancanegara dalam mengakses dunia digital. Memberikan kemudahan lebih luas dalam mempromosikan wisata bagi para penggiat pariwisata. Dalam meraih peluang promosi di dunia digital, Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna mengembangkan promosi wisata Kabupaten Natuna dalam bentuk e-Magazine.

e-Magazine ini dikemas untuk menyajikan informasi menarik seputar Natuna dan wisatanya. Diharapkan dengan adanya e-Magazine ini menjadi panduan yang *up to date* bagi sobat wisata yang ingin mengenal dan berkunjung ke Natuna.

Ayo kunjungi Natuna "Serpihan Surga di Ujung Utara".

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

GREETINGS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

The progress of digital technology provides convenience for both local and foreign tourists to access the digital world. The advancement of digital technology offers greater convenience to tourism activists in their efforts to promote tourism. To achieve the opportunity to promote in the digital world, the Natuna Regency Tourism Office expanded the promotion of Natuna Regency tourism with an e-magazine.

We compiled this e-Magazine to provide interesting information about Natuna and its tourism. Hopefully this e-magazine can be an up to date reference for travelers that want to know and visit Natuna.

Let's go to Natuna, "a piece of heaven in the northern tip."

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

NATUNA LAWA

Cen Sui Lan dan Jarmin Sidik,SE	04
Tekol	05
Kernas	06
Air Terjun Gunung Ranai	07



Tabel Mando	08
Tradisi Idul Fitri di Pulau Serasan	09



Natuna Dive Center	10
--------------------	----

Pesona Alam Eksotis	11
---------------------	----



Visit

WWW.DINASPARIWISATA.NATUNAKAB.GO.ID

to download this current issue to
your tablet



CEN SUI LAN DAN JARMIN SIDIK, SE

CEN SUI LAN DAN JARMIN SIDIK, SE DILANTIK SEBAGAI BUPATI DAN WAKIL BUPATI NATUNA

Cen Sui Lan dan Jarmin Sidik, SE resmi menjadi Bupati dan Wakil Bupati Natuna periode 2025–2030, yang dilantik oleh Presiden RI Prabowo Subianto bersama kepala daerah dan wakil kepala daerah dari berbagai wilayah Indonesia pada hari Kamis, 20 Februari 2025 di Istana Merdeka, Jakarta.

Pelantikan ini menandai dimulainya kepemimpinan baru Cen Sui Lan dan Jarmin Sidik, SE sebagai Bupati dan Wakil Bupati dan menjadi tonggak dalam perjalanan pemerintahan Kabupaten Natuna selama periode 2025–2030.

Sebelum memasuki tempat pelantikan, Bupati Natuna Cen Sui Lan berkesempatan untuk meminta dukungan dan do'a restu kepada seluruh masyarakat Kabupaten Natuna agar seluruh prosesi kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Pelantikan bupati dan wakil bupati berdasarkan pada Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3 – 221 Tahun 2025 dan Nomor 100.2.1.3 – 1719 Tahun 2025 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada Kabupaten dan Kota Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2024 Masa Jabatan Tahun 2025–2030.

Selamat atas pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Natuna Periode 2025–2030.

CEN SUI LAN AND JARMIN SIDIK, SE INAUGURATED AS REGENT AND VICE REGENT OF NATUNA

Cen Sui Lan and Jarmin Sidik, SE were officially inaugurated as Regent and Vice Regent of Natuna for the 2025–2030 period. Republic of Indonesia President Prabowo Subianto inaugurates them along with 959 regional heads and deputy regional heads throughout Indonesia on Thursday, 20 February 2025, at the Presidential Palace, Jakarta.

This inauguration marks the beginning of the new leadership of Cen Sui Lan and Jarmin Sidik, SE as regent and vice regent and is a milestone of the Natuna Regency Government's journey for the period of 2025–2030.

Before entering the venue of the inauguration, Natuna Regent Cen Sui Lan asked for the support and prayers of all Natuna society so that the procession could run

The inauguration of the regent and vice regent was based on Decree of the Minister of Home Affairs (Kepmendagri) Number 100.2.1.3 – 221 of 2025 and Number 100.2.1.3 – 1719 of 2025 on the Appointment of Elected Regional Heads and Deputy Regional Heads for Regencies and Cities from the 2024 Simultaneous Regional Head Elections for the 2025–2030 Period.

Congratulations on the inauguration of the Regent and Vice Regent of Natuna for the 2025–2023 period.



TEKOL, JALUR LINTAS YANG SELALU MEMBAWA KESAN

Tekol, salah satu daya tarik wisata alam yang ada di Kabupaten Natuna dinilai banyak orang sebagai lokasi yang memiliki pesona alam yang sangat indah, selalu membawa kesan dan kenangan tersendiri bagi setiap orang yang datang dan melewatinya. Semua sepakat Tekol menyuguhkan keindahan air laut biru menghadap langsung ke samudra lepas, tebing bukit kapur yang menjulur di sepanjang bibir pantai, jalan hotmix yang mulus berliku dan berkelok yang selalu membawa pesona, serta memadukan keindahan deretan pulau-pulau kecil tepat berhadapan langsung di seberang laut. Pada bagian tengah tebing juga terdapat goa yang melengkapi beragamnya habitat yang ada di lokasi ini.

Berbeda dengan daya tarik wisata alam lainnya, Tekol bukanlah tempat yang dijadikan tujuan wisata, namun lebih pada jalur lintas transportasi yang biasa digunakan masyarakat sekitar menuju ke Pelabuhan Kapal Pelni di Selat Lampa. Bukit Tekol sendiri merupakan tebing batu kapur yang menjulang mengiringi jalan raya dengan kemiringan yang berbeda-beda. Secara administratif Tekol masuk di dua kawasan yang berbeda yaitu Desa Cemaga Selatan Kecamatan Bunguran Selatan dan Desa Sabang Mawang Kecamatan Pulau Tiga. Untuk menuju lokasi Tekol ini pengunjung dapat menggunakan semua jenis transportasi baik kendaraan roda dua maupun roda empat dengan jarak tempuh 62 Km dari pusat ibukota Ranai dan waktu ± 1 jam 15 menit.

Sejauh ini Tekol masih dijadikan lokasi daya tarik wisata yang selalu dilalui oleh masyarakat sekitar setiap harinya dan juga selalu dikunjungi oleh pengunjung disaat libur akhir pekan dan juga libur nasional. Aktivitas yang biasanya dilakukan seperti berswafoto, membuat vlog, dan juga untuk kebutuhan penelitian para akademisi.

Nah, bagaimana dengan kamu, kesan apa yang kamu dapatkan saat melewati jalur lokasi Tekol ini?

TEKOL, A ROAD THAT IS ALWAYS IMPRESSIVE

Tekol is one of the natural tourist attractions in Natuna Regency. Many people consider it a natural place that has a picturesque impression and constantly creates its own moment for everyone who comes and passes through. People agree Tekol offers the beauty of the blue sea facing the ocean directly. A limestone cliff stretching along the shoreline and a smooth, winding, and twisting hot mix asphalt road bring out the charms, combined with the beauty of a row of small islands across the sea. Also, the cave in the middle of the cliff adds to its habitat diversity.

Contrary to the other natural tourist attractions, Tekol is not a tourist destination but a road the locals used to go to Pelni Harbour at Selat Lampa. Bukit Tekol is a limestone cliff along the highway with varying vertical slopes. Administratively, Tekol is in two areas: South Cemaga Village, South Bunguran Sub-district, and Sabang Mawang Village, Tiga Island Sub-district. The visitors can go by all types of land transportation, two-wheeled or four-wheeled. The distance is 62 km from Ranai city center, about one and a quarter hours.

To this day, Tekol is still a tourist attraction. The local community is always passing by every day, and visitors visit during weekends and national holidays. Here, one can usually take selfies, create vlogs, and conduct academic research.

Well, what is your impression when passing by Tekol?



KERNAS



CEMILAN TRADISIONAL NATUNA

Kabupaten Natuna merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau. Natuna terkenal akan keindahan alamnya yang memukau berhadapan langsung dengan Laut Cina Selatan. Penduduk Natuna memanfaatkan kekayaan alamnya yang banyak akan hasil laut dan juga pohon sago untuk membuat beragam makanan.

Kernas merupakan salah satu makanan tradisional Natuna. Bahan utama dalam pembuatan kernas adalah ikan tongkol segar dan sago butir. Bentuknya bulat pipih seperti nugget. Dengan keunikan butiran sago, membuat kernas memiliki rasa gurih yang berbeda dari cemilan pada umumnya. Ditambah denganocolan sambal memberikan rasa pedas, gurih, dan manis pada kernas.

Kernas merupakan cemilan yang dapat ditemukan setiap hari. Beberapa lokasi wisata menjajakan kernas sebagai menu. Lokasi wisata tersebut adalah Pantai Teluk Selahang, Pantai Tanjung, Pantai Sujung di Kecamatan Bunguran Timur Laut dan Pantai Batu Kasah di Kecamatan Bunguran Selatan. Dengan dijualnya kernas di lokasi wisata ini, pengunjung dapat menyantap kernas yang baru saja dimasak sembari menikmati keindahan laut Natuna yang menawan. Selain itu, banyak penjual gorengan di Natuna menjual kernas mulai dari siang hari, membuat penikmat kernas dengan mudah mendapatkannya. Kernas juga cocok untuk dijadikan sebagai oleh-oleh. Kini telah tersedia kernas frozen di beberapa toko yang ada di Ranai.

NATUNA TRADITIONAL SNACK

Natuna Regency is one of the regencies in Riau Island Province. Natuna is well known for its stunning natural beauty that faces the South China Sea. Natuna society makes use of its rich nature that has so many sea products and sago palm to make various kinds of food. Kernas is one of the Natuna traditional foods. The main ingredients of kernas recipe are fresh mackerel tuna and sago grains. With sago grain's unique taste, kernas has a different savory taste than other snacks. Furthermore, dipping it in chili sauce gives kernas a hot, savory, and sweet taste.

Kernas is a snack that can be found every day. Some tourist destinations sell kernas on their menu. The tourist destinations are Teluk Selahang Beach, Tanjung Beach, Sujung Beach in Northeast Bunguran Sub-district, and Batu Kasah Beach in South Bunguran. With kernas being sold at these tourist destinations, the visitors can eat it freshly cooked while enjoying the beauty of the alluring Natuna Sea. Moreover, many fritters stalls in Natuna sell kernas in the afternoon. Thus, it makes the consumer get kernas easily. Kernas also can be a choice as souvenirs. Now, there are some frozen kernas available in several shops in Ranai.

Air Terjun Gunung Ranai

MOUNT RANAI WATERFALL

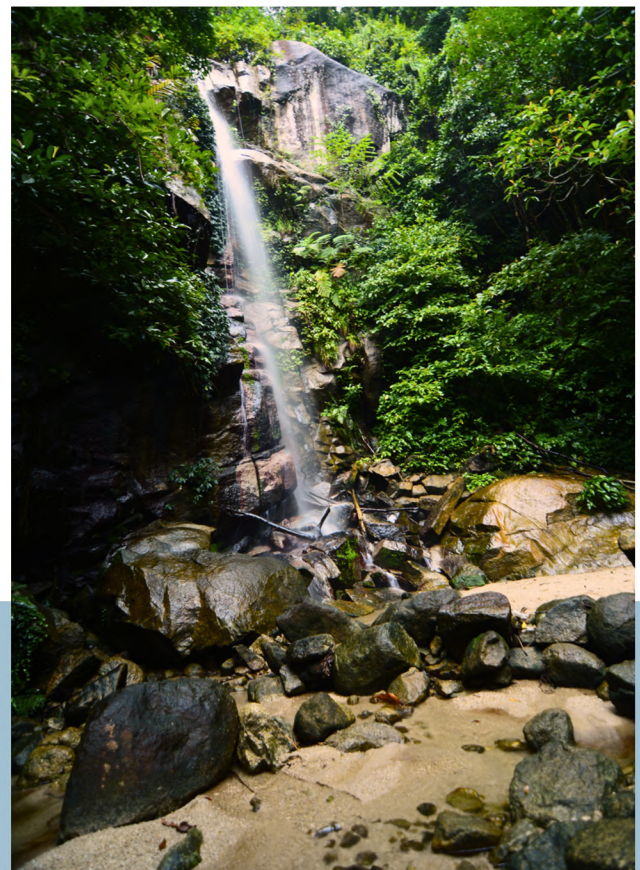


Air Terjun Gunung Ranai terletak di pulau Bunguran, Natuna. Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari geosite Gunung Ranai dan dikelilingi oleh batuan granit dan hutan tropis yang mana menjadi rumah dari fauna lokal yang menjadikan keunikan tersendiri dari tempat tersebut. Salah satu fauna tersebut adalah Kekah (*Presbytis natunae*) yang merupakan primata endemik Natuna.

Air terjun ini memiliki ketinggian ± 10 M dan berlokasi tidak jauh dari pusat kota sehingga menjadi salah satu tujuan favorit baik penduduk lokal maupun wisatawan yang berkunjung ke Natuna. Pengunjung akan disuguhi oleh beragam bentuk batuan dan beraneka tumbuhan dalam perjalanan untuk mencapai air terjun ini. Lokasi yang masih alami semakin mempercantik kawasan ini.

Stamina yang baik dan pemandu akan dibutuhkan karena tantangan yang dapat ditemui untuk mencapai air terjun ini. Perbekalan ringan seperti air dan cemilan dapat dipersiapkan sebelumnya karena belum adanya fasilitas penjualan di lokasi ini dan jangan lupa untuk membawa sampahmu kembali.

Jadi tunggu apa lagi? Ayo ke Natuna.



*Mount Ranai Waterfall is located on Bunguran Island, Natuna. It is an inseparable part of the Gunung Ranai geosite and is surrounded by granite rocks and tropical forests, which are home to local fauna, giving the place its unique charm. One of the species found here is **Kekah** (*Presbytis natunae*), an endemic primate of Natuna.*

This waterfall has a height of approximately 10 meters and is located not far from the city center, making it one of the favorite destinations for both locals and tourists visiting Natuna. Visitors will be treated to various rock formations and a diverse range of plants on their journey to reach the waterfall. The pristine location further enhances the beauty of the area.

Good stamina and a guide will be needed due to the challenges that may be encountered to reach this waterfall. Light supplies such as water and snacks should be prepared in advance as there are no food booths at this location, and don't forget to take your garbage back with you.

So, what are you waiting for? Let's go to Natuna.



TABEL MANDO

KULINER KHAS NATUNA

Bermula dari kreatifitas tangan pencipta sang mahakarya, entah siapa yang memulainya kala itu. Sagu mentah diolah secara sederhana dengan bahan-bahan yang sederhana pula, kini menjadi salah satu makanan khas Natuna yaitu, tabel mando. Dibuat dengan bahan dasar sagu mentah, suiran ikan salai, parutan kelapa, bawang merah, bawang putih, cabe rawit, lada hitam dan garam yang dicampur menjadi satu dan kemudian dipipihkan di atas wajan panas hingga matang dan membentuk lempengan bulat pipih.

Dibalik tampilan tabel mando yang sederhana, memiliki rasa yang luar biasa. Dengan tekstur kenyal yang khas, gurih alami sagu dan kelapa parut ditambah dengan suiran ikan didalamnya memberikan perpaduan rasa yang sulit diungkapkan saat disantap ketika masih hangat.

Ditemani dengan secangkir teh maupun kopi, tabel mando cocok untuk disantap sebagai sarapan maupun sebagai hidangan saat berkumpul dan bercengkrama bersama keluarga, kerabat dan teman.

It all started from the creativity of the unknown hands that created this masterpiece. This dish is processed simply with equally simple ingredients, and now it has become one of Natuna's signature dishes: tabel mando. Made from raw sago, shredded smoked fish, grated coconut, shallots, garlic, bird's eye chili, black pepper, and salt, all mixed together, then flattened on a hot pan until cooked, forming a round, flat cake.

Behind the simple appearance of tabel mando lies an extraordinary taste. Enjoy it while it is warm with its unique chewy texture: the natural savory flavor of sago and grated coconut, along with the shredded fish inside, creates a blend of flavors that is hard to describe. Paired with a cup of tea or coffee, tabel mando is perfect for breakfast or as a dish to enjoy while gathering and chatting with family, relatives, and friends.



TRADISI IDUL FITRI DI PULAU SERASAN

Lampu Culuk: Cahaya Tradisi Idul Fitri di Pulau Serasan

Setiap menjelang Idul Fitri, masyarakat pulau Serasan memiliki tradisi khas yang mengakhiri malam-malam terakhir Ramadhan dengan Lampu Culuk .

Bagi masyarakat pulau Serasan, menyalakan Lampu Culuk bukan sekedar mengalirkan malam, tetapi juga melambangkan harapan dan kebersamaan. Cahaya dari lampu-lampu ini dipercaya membawa keberkahan dan menjadi simbol kegembiraan menyambut kemenangan setelah sebulan berpuasa. Biasanya, Lampu Culuk mulai menyala pada malam-malam terakhir Ramadhan, terutama pada malam takbiran. Anak-anak dan remaja berperan aktif dalam tradisi ini dengan membuat dan menata lampu-lampu di halaman rumah, jalanan, atau bahkan di sekitar masjid. Setiap tahun di pulau Serasan juga mengadakan lomba menghias Lampu Culuk, sehingga suasana menjadi lebih menyenangkan .

Lampu Culuk bukan sekedar penerangan, tetapi juga bagian dari identitas budaya masyarakat pulau Serasan. Tradisi ini mencerminkan semangat kebersamaan dan rasa syukur dalam menyambut Idulfitri. Dengan terus menjaga dan memperkenalkan Lampu Culuk kepada generasi muda, warisan budaya ini dapat tetap bersinar di setiap perayaan Hari Raya di tanah Melayu.



Lampu Culuk: The Light of Idul Fitri Tradition on Serasan Island



Every year, as Idul Fitri approaches, the people of Serasan Island have a unique tradition that marks the end of the last nights of Ramadan with the Lampu Culuk (this tradition involves lanterns or lamps that illuminate homes, mosques, streets, and public spaces).

For the people of Serasan Island, Lampu Culuk is not just about illuminating the night but also symbolizes hope and togetherness. The light from these lanterns is believed to bring blessings and serves as a symbol of joy in welcoming the victory after a month of fasting.

Generally, Lampu Culuk starts on the last nights of Ramadan, especially Takbiran night (the end of Ramadhan or the night before Idul Fitri). Children and teenagers actively participate in this tradition by creating and arranging the lanterns in their front yards, along the streets, or even around the mosques. Each year, Serasan Island also holds a Lampu Culuk decoration competition, which makes the atmosphere even more joyful and festive.

Lampu Culuk is not just about illumination, but it is also an integral part of the cultural identity of the people of Serasan Island. This tradition reflects the spirit of togetherness and gratitude as they welcome Idul Fitri. By continuing to preserve and introduce this tradition to younger generations, this cultural heritage can continue to shine brightly in every celebration of Hari Raya in the Malay lands, keeping the tradition alive.

NATUNA DIVE CENTER

THE FIRST EVER DIVE CENTER IN NATUNA REGENCY

Natuna Dive Center is a marine tourism operator and diving operator in Natuna Regency since 2018. The design of this first and only dive center is in accordance with other dive centers in other regions, providing a place for divers or marine tourism enthusiasts so that they can indulge in their hobby.

For marine tourism enthusiasts who do not have snorkeling and diving equipment, you can rent it for IDR 120,000/person. Moreover, you can get private snorkeling and freediving education and training for IDR 150,000/meeting. There is an open trip where we can share knowledge about snorkeling and freediving with marine tourism enthusiasts who still cannot snorkel and dive on weekends. The price varies depending on the number of participants, usually around IDR 100,000–150,000/person.

Natuna Dive Center also provides private trips, aside from what was mentioned above. The featured package is snorkeling and diving on Senua Island. The price for snorkeling or free diving is IDR 250,000/pax for a minimum of 6 locals and IDR 350,000/pax for a minimum of 6 tourists. Meanwhile, the price of the diving package is IDR 1,800,000/pax for a minimum of 2 people. The package includes snorkeling/diving equipment, a professional guide, a pompong (small boat) during activity, snacks, fruit, mineral water, and photography. There will be an additional charge for transportation if you want to snorkel/dive in another location.

After a period of time, Natuna Dive Center opened its base in November 2024 on Jl. DKWM. Benteng Gg. Wan Auzir, Ranai. Like dive centers in general, Natuna Dive Center provides a hangout place for marine enthusiasts and the public, namely Rumah Kita. Many think Rumah Kita is a cafe, while in fact it is a canteen, part of Natuna Dive Center. The philosophy of Rumah Kita is a place made as comfortable as possible, like our own home. It becomes a place to rest, to discuss something, to work, and a fun gathering place. Rumah Kita is open to the public in order that more people discover the underwater world, attract an interest in it, and love marine tourism. Therefore, the awareness of nature conservation, especially marine conservation, is realized.

Kopi Suka-suka, ginger water, and Bakso Bunda are the signature menus in Rumah Kita. The food and drink prices at Rumah Kita are quite affordable. A maximum of IDR 15,000 for drinks and IDR 18,000 for food. Let's visit Natuna Dive Center, open on Tuesday–Sunday from 12.00 to 24.00 WIB.

DIVE CENTER PERTAMA DI KABUPATEN NATUNA

Natuna Dive Center merupakan operator wisata bahari dan operator menyelam yang ada di Kabupaten Natuna, berdiri sejak tahun 2018. Dive center pertama dan satu-satunya di Natuna ini dikemas sesuai dengan dive center yang ada di daerah lain, menyediakan wadah bagi penyelam atau penghobi wisata bahari untuk menyalurkan minat mereka.

Untuk pecinta wisata bahari yang belum mempunyai alat snorkeling dan selam, bisa banget nih untuk sewa alat di sini dengan harga Rp120.000/orang. Selain itu mendapat edukasi dan latihan private untuk snorkeling dan freediving seharga Rp150.000/pertemuan. Pecinta wisata bahari yang belum bisa snorkeling dan diving, terdapat open trip di akhir pekan, dimana kita bisa sharing ilmu. Untuk harganya pun bervariasi, tergantung dari jumlah peserta yang ada, biasanya di kisaran harga Rp100.000–150.000/orang.

Selain fasilitas yang disebutkan di atas, Natuna Dive Center juga menyediakan paket berupa private trip. Paket unggulannya yaitu snorkeling dan diving di Pulau Senua. Paket snorkeling atau free diving-nya dibanderol dengan harga dari Rp250.000/pax minimal 6 orang lokal dan Rp350.000/pax minimal 6 orang untuk wisatawan. Sedangkan untuk harga paket diving dibanderol dengan harga Rp1.800.000/pax minimal 2 orang. Paket ini mencakup alat untuk snorkeling/diving, professional guide, pompong selama kegiatan, cemilan, buah, air mineral, dan dokumentasi. Apabila ingin snorkeling/diving di lokasi lain, maka dikenakan biaya tambahan berupa biaya transportasi.



Seiring berjalannya waktu, Natuna Dive Center membuka base-nya pada November 2024 yang berada di Jl. DKWM Benteng, Gg. Wan Auzir, Ranai. Sebagaimana dive center pada umumnya, Natuna Dive Center menyediakan tempat tongkrongan bagi para pecinta bahari dan umum yaitu, Rumah Kita. Tidak sedikit pengunjung yang mengira bahwa Rumah Kita ini adalah sebuah kafe. Padahal seyogyanya, Rumah Kita merupakan kantin yang merupakan satu kesatuan dengan Natuna Dive Center. Filosofinya, Rumah Kita dibuat senyaman mungkin layaknya rumah kita sendiri. Menjadi tempat istirahat, tempat berdiskusi, tempat kerja dan tempat berkumpul yang asik. Dibukanya Rumah Kita untuk publik, diharapkan semakin banyak orang mengenal dunia bawah laut, menarik minat dan kecintaan orang-orang terhadap wisata bahari. Dengan demikian, kesadaran akan konservasi alam khususnya konservasi bahari terwujud.

Beberapa menu andalan yang disajikan di Rumah Kita adalah Kopi Suka-suka, Air Jahe, dan Bakso Bunda. Harga makanan dan minuman yang ada di Rumah Kita cukup tergolong murah, yaitu maksimal Rp.15.000 untuk minuman dan Rp.18.000 untuk makanan. Mari kunjungi Natuna Dive Center waktu bukanya pada hari Selasa–Minggu pkl. 12.00–24.00 WIB.



PESONA ALAM EKSOTIS, SAMBUT KONSULAT JENDERAL SINGAPURA DI NATUNA

THE EXOTIC NATURAL BEAUTY OF NATUNA WARMLY WELCOMES THE CONSULATE GENERAL OF SINGAPORE



Batu Kasah is a destination that visited by the Consul General of Singapore for Indonesia in Batam along with his entourage during their visit to Natuna. The beach, adorned with giant rocks seems to greet its visitors to Natuna. "This is a great blessing, very interesting because Natuna has it all," said Gavin Ang, expressing his admiration.

The signature cuisine of Natuna, consisting of kernas and tabel mando, accompanied by fresh coconut water, became the favorite of the consul of Singapore. His gaze was fixed on the small islands with the vast expanse of the sea. Here, he found tranquility in a natural paradise, escaping the hustle and bustle of his country, Singapore. "This place is an exceptionally pleasant vacation spot. It turns out the destination is Batu Kasah, Natuna," he added.

Batu Kasah tourist attraction, recognized as a Favorite Tourism Village in the 2024 Village Tourism Awards (ADWI) by the Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia and one of the Geosites in Natuna National Geopark, which is currently aiming for UNESCO Global Geopark status, certainly provides energy and enthusiasm in promoting tourism in Natuna.

Batu Kasah merupakan destinasi yang disinggahi Konsulat Jenderal Singapura untuk Indonesia di Batam beserta rombongan ketika mengunjungi Natuna. Pantainya yang dihiasi bebatuan raksasa seakan-akan mengucapkan selamat datang di Natuna. "Ini adalah anugerah besar, sangat menarik karena Natuna memiliki semuanya" kata Gavin Ang berdecak kagum. Kuliner khas Natuna, berupa kernas dan tabel mando, ditemani air kelapa muda yang segar menjadi jamuan favorit Sang Konsul Negeri Singa itu. Pandangannya tertuju pada pulau-pulau kecil dengan hamparan laut yang luas. Di sinilah ia menemukan ketenangan dari surga yang alami, menghindari hiruk – pikuk negaranya Singapura. "Sungguh tempat ini merupakan tempat liburan yang sangat menyenangkan. Ternyata destinasinya ada di Batu Kasah, Natuna", imbuhnya. Objek Wisata Batu Kasah ini sebagai Desa Wisata Favorit di Ajang Anugerah Desa Wisata (ADWI) 2024 Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dan salah satu Geosite Geopark Nasional Natuna yang saat ini menuju Unesco Global Gopark, tentu menjadi energi dan semangat dalam menjual kepariwisataan di Natuna.



Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna

Komplek Natuna Gerbang Utaraku
Kec. Bunguran Timur - Kabupaten Natuna
Provinsi Kepulauan Riau 29783

